

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS*, RASIO LIKUIDITAS, DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**

Indra Kusnabawito<sup>1</sup>, Fatahurrazak<sup>2</sup>, Tumpal Manik<sup>3</sup>  
[indrakusna97@gmail.com](mailto:indrakusna97@gmail.com)

Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

**Abstract**

*This study aims to obtain empirical evidence on the effect of asset return, liquidity ratio, and solvency ratio to corporate value with corporate social responsibility as moderating variables. The independent variables used are return on asset, liquidity ratio, and solvency ratio. The dependent variable used is the company value. The moderation variable used is corporate social responsibility. The population in this study is manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange for the period 2016-2018. The sample method used is purposive sampling, with a total of 57 companies as samples. This research analysis method uses several models of linear regression analysis and regression analysis. The results of this study showed that return on assets, liquidity ratio, solvency ratio, and corporate social responsibility affect the value of the company. corporate social responsibility strengthens the relationship between return on assets and corporate value, corporate social responsibility weakens the relationship between liquidity ratio with corporate value and corporate social responsibility weakens the relationship between solvency ratio and company value. The results of the coefficient of determination test showed the results of independent variables, moderation variables, and interactions of the two variables were only able to explain the dependent variable 65.1% while the remaining 34.9% was explained by other variables.*

Kata kunci: ROA, Liquidity, Solvency, CSR

**I. Pendahuluan**

Industri manufaktur telah mengalami pasang surut yang membuat perkembangan industri manufaktur membutuhkan dana yang besar. Hal ini menyebabkan industri manufaktur harus mencari sumber dana guna melakukan kegiatan operasional perusahaannya. Kebutuhan dana tersebut dipenuhi dengan melakukan go public atau menjual sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Setiap perusahaan yang go public tentunya menginginkan harga saham yang dijual memiliki potensi harga yang tinggi sehingga menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham maka dapat mencerminkan semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Pengukuran nilai perusahaan dapat dilihat dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Besarnya laba

perusahaan merupakan salah satu hal penting yang dipertimbangkan oleh calon investor sebelum menanamkan modal. Karena laba yang dihasilkan dapat memprediksi kinerja perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak di masa mendatang Safitri, Dkk (2017).

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk kembali mengulas penelitian mengenai nilai perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai variabel moderasi. Sehingga penulis mengangkat judul “Pengaruh Return on Assets, Rasio likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.”

## II. Metode Penelitian

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) jumlah perusahaan manufaktur yang menjadi populasi pada tahun 2016 – 2018 adalah sebanyak 159 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan metode purposive sampling. Jumlah data yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah sebanyak 57 perusahaan yang akan diteliti seperti tabel dibawah ini:

**Tabel. I** KriteriaPemilihan Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018	159
2.	Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dalam periode penelitian	(35)
3.	Perusahaan yang laporan keuangannya tidak dinyatakan dalam satuan mata uang rupiah.	(27)
4.	Perusahaan mengalami rugi selama periode penelitian	(40)
Total tidak masuk kriteria		(102)
Jumlah sampel		57
(57 X 3 tahun = 171obek data )		

Sumber: data sekunder yang diolah peneliti, 2020

**Tabel. 2** Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	171	,000782	,920997	,09380324	,110017054
QR	171	,202784	12,588073	1,86613758	1,838113158
DER	171	,083299	4,189714	,79736333	,705932452
PBV	171	,070115	82,444425	3,62658217	9,291085817
CSR	171	,043956	,318681	,17550286	,073411653
Valid N (listwise)	171				

Sumber: data sekunder yang diolah peneliti, 2020

**Tabel. 3** Hasil Pengujian Statistik Deskriptif (Data Setelah Dilakukan Transform)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	171	-3.106682744	.418356648	-1.23284798516	.504676593697

QR	171	-.835571182	1.099959241	.12940621194	.322219310702
DER	171	-1.079360332	.729447640	-.18421461558	.415686297645
PBV	171	-1.154189718	1.916161294	.15738142100	.519915819974
CSR	171	.602059991	1.462397998	1.15789882160	.213441734605
Valid N (listwise)	171				

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2020

**Tabel. 4** Hasil Pengujian Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		171
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.89837921
Most Extreme Differences	Absolute	.247
	Positive	.247
	Negative	-.206
Test Statistic		.247
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti,2020

**Tabel. 5** Hasil Pengujian Normalitas (Data Setelah Dilakukan Transform)

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		171
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30368763
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.037
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data sekunder yang diolah peneliti, 2020

Hasil pengujian One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test pada table 4.4 diatas menunjukkan bahwa model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari tarif signifikan yaitu 0,05 ( $p > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sudah terdistribusi normal.

**Tabel. 6** Hasil Pengujian Multikolorienitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.592	.163			3.631	.000		
ROA	.714	.051	.693		13.951	.000	.832	1.202
QR	.177	.086	.109		2.060	.041	.728	1.374
DER	.349	.063	.279		5.570	.000	.818	1.223
CSR	.421	.115	.173		3.667	.000	.925	1.081

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2020

Hasil pengujian multikolinieritas yang dilihat pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa model penelitian dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel dependennya serta variabel independen dan variabel moderasi yang terdiri dari (X1) Profitabilitas yang diproksikan dengan (ROA), (X2) Rasio Likuiditas (QR), (X3) Rasio Solvabilitas (DER) dan (Z) *corporate social responsibility* (CSR) memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 (tolerance > 0,10) dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10 ( VIF < 10), maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian terbebas dari masalah multikolinieritas.

**Tabel. 7** Hasil Pengujian Autokolerasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>				Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	R	R Square	Adjusted R Square			
1	.812 <sup>a</sup>	.659	.651		.307324733239	1.897

a. Predictors: (Constant), CSR, DER, ROA, QR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2020

Hasil penelitian dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai DW adalah sebesar 1,897, dengan jumlah unit analisis (n) sebanyak 171 dan jumlah variabel bebas (k) adalah 4 sehingga nilai dU (k,n = 4,171) adalah 1,7979. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut bebas dari autokorelasi dikarenakan nilai dU sebesar 1,7979 lebih kecil dari dW sebesar 1,897 dan nilai dW lebih kecil dari 4-dU sebesar  $4 - 1,7979 = 2,2021$  atau dapat dibuat persamaan seperti  $1,7979 < 1,897 < 2,2021$ .

**Tabel. 8** Hasil Pengujian Heterokedastisitas

		Correlations				Unstandardized Residual	
		ROA	QR	DER	CSR		
Spearman's rho	ROA	Correlation Coefficient	1.000	.420**	-.148	.232**	.117
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.054	.002	.127
		N	171	171	171	171	171
	QR	Correlation Coefficient	.420**	1.000	-	.157*	.065
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.487**	.041	.400

	N	171	171	171	171	171
DER	Correlation Coefficient	-.148	-	1.000	.035	-.033
	Sig. (2-tailed)	.054	.000	.	.650	.665
	N	171	171	171	171	171
CSR	Correlation Coefficient	.232**	.157*	.035	1.000	.028
	Sig. (2-tailed)	.002	.041	.650	.	.719
	N	171	171	171	171	171
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.117	.065	-.033	.028	1.000
	Sig. (2-tailed)	.127	.400	.665	.719	.
	N	171	171	171	171	171

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : data sekunder yang diolah peneliti, 2020

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari semua variabel independen dan variabel moderasi (X1) Profitabilitas (ROA), (X2) Rasio Likuiditas (QR), (X3) Rasio Solvabilitas (DER) dan *Z Corporate Social Responsibility* (CSR) berada diatas taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Hal ini ditarik kesimpulan bahwa model penelitian yang digunakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

**Tabel. 9** Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.592	.163		3.631	.000		
ROA	.714	.051	.693	13.951	.000	.832	1.202
QR	.177	.086	.109	2.060	.041	.728	1.374
DER	.349	.063	.279	5.570	.000	.818	1.223
CSR	.421	.115	.173	3.667	.000	.925	1.081

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2020

**Tabel. 10** Hasil Pengujian Determinasi R<sup>2</sup>

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.812 <sup>a</sup>	.659	.651	.307324733239	1.897

a. Predictors: (Constant), CSR, DER, ROA, QR

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2020

Hasil dari pengujian koefisien determinasi di atas menunjukkan nilai 0,651. Hal ini berarti variabel independen dan moderasi dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas (ROA), Rasio Likuiditas (QR), Rasio Solvabilitas (DER) dan *corporate social responsibility* (CSR) mampu menjelaskan

sebesar 65,1% terhadap variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan (PBV). Sedangkan selebihnya sebesar 34,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Tabel. 11** Hasil Pengujian Regresi Moderasi

		Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.313	.218		1.435	.153	
	ROA	.621	.072	.603	8.643	.000	.397
	QR	.177	.084	.110	2.115	.036	.721
	DER	.227	.080	.182	2.843	.005	.473
	CSR	.686	.175	.282	3.931	.000	.376
	ROA - CSR	.563	.323	.135	2.155	.033	.719
	QR - CSR	-.150	.055	-.123	-2.745	.007	.956
	DER - CSR	-.122	.059	-.122	-2.062	.041	.548

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2020

**Tabel. 12** Uji Parsial Moderasi (Uji t) Tahap 1

		Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.107	.070		15.796	.000	
	ROA	.770	.053	.748	14.635	.000	1.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2020

**Tabel. 13** Uji Parsial Moderasi (Uji t) Tahap 1

		Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.315	.240		1.313	.191	
	ROA	.659	.077	.640	8.573	.000	.433
	CSR	.635	.194	.261	3.270	.001	.379
	ROA - CSR	.377	.359	.091	1.929	.049	.323

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2020

**Tabel. 14** Uji Parsial Moderasi (Uji t) Tahap 2

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.104	.042			2.497	.013		
QR	.414	.120	.257		3.454	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2020

**Tabel. 15** Uji Parsial Moderasi (Uji t) Tahap 2

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-.874	.198			-4.409	.000		
QR	.350	.112	.217		3.113	.002	.983	1.017
CSR	.878	.170	.360		5.156	.000	.976	1.025
QR - CSR	-.167	.084	-.138		-1.991	.048	.990	1.010

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2020

**Tabel. 16** Uji Parsial Moderasi (Uji t) Tahap 3

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	.197	.043			4.572	.000		
DER	.213	.095	.170		2.246	.026	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2020

**Tabel. 17** Uji Parsial Moderasi (Uji t) Tahap 3

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	-.846	.202			-4.181	.000		
DER	.556	.117	.045		4.816	.000	.556	1.798
CSR	.897	.171	.368		5.251	.000	.999	1.001

DER - CSR	-.166	.093	-.167	-2.080	.047	.557	1.797
-----------	-------	------	-------	--------	------	------	-------

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data sekunder yang diolah peneliti, 2020

**Tabel. 18** Uji Koefisien Determinasi Moderasi  $R^2$

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.828 <sup>a</sup>	.685	.671	.298093167213	1.908

a. Predictors: (Constant), | DER - CSR |, ROA, | QR - CSR |, CSR, QR, DER, | ROA - CSR |

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: data sekunder yang diolah peneliti, 2020

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.20 dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R square* mengalami peningkatan dari 65,1% menjadi 67,1%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen, variabel moderasi, serta interaksi antara variabel independen dan moderasi yaitu sebesar 67,1% terhadap variable dependen, sedangkan sisanya sebesar 32,9% dijelaskan oleh variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial atau uji t di atas dapat diketahui bahwa hipotesis pertama yaitu X1 Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Dengan ditunjukkan dari nilai t hitung sebesar 13,951 lebih besar dari nilai t tabel 1,97427, maka ini berarti (X1) Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap (Y) Nilai Perusahaan (PBV). Dengan nilai signifikansi dari hipotesis pertama sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan peneliti yaitu 0,05

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Susilaningrum (2016) yang mengatakan bahwa dalam perusahaan yang dapat menjaga kestabilan dan meningkatkan laba dapat dilihat sebagai sinyal positif oleh investor berkaitan dengan kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya setiap kali ROA mengalami peningkatan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan, hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan keuntungan oleh perusahaan akan mengundang calon investor untuk membeli saham perusahaan sehingga hal tersebut meningkatkan nilai perusahaan.

### Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial atau uji t di atas dapat diketahui bahwa Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu Rasio Likuiditas (QR) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Sesuai dengan tabel 4.10 yang menunjukkan hasil dari t hitung sebesar 2,060 lebih besar dari t tabel yaitu 1,97427. Sedangkan nilai signifikansi dari hipotesis kedua sebesar 0.041 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan peneliti yaitu sebesar 0,05



Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatima,(2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas aktiva lancar yang dimiliki perusahaan maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan rasio likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya semakin baik tingkat perusahaan dalam melunasi kewajibannya maka mempengaruhi penilaian masyarakat khususnya investor dalam rangka memberikan kepercayaan kepada perusahaan untuk menanam modal

### **Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial atau uji t di atas dapat diketahui bahwa hipotesis ketiga yaitu Rasio Solvabilitas (DER) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan hasil bahwa t hitung yang dimiliki adalah sebesar 5,570 lebih besar dari t tabel dalam penelitian ini yaitu sebesar 1,97427. Sedangkan nilai signifikansi yang dimiliki adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan oleh peneliti yaitu 0,05.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilaningrum (2016) yang menyatakan bahwa bahwa semakin tinggi proporsi hutang utang maka akan semakin tinggi nilai perusahaan dikarenakan pengelolaan yang baik terhadap utang tersebut, namun pada titik tertentu peningkatan utang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang lebih kecil dari biaya yang ditimbulkan. Hasil penelitian ini menunjukkan rasio solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya semakin baik perusahaan dalam mengelola utangnya maka dapat meningkatkan kinerja perusahaan sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modal diperusahaan.

### **Pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial atau uji t di atas dapat diketahui bahwa hipotesis ke empat (Z) adalah *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan hasil bahwa t hitung yang dimiliki adalah sebesar 3,667 lebih besar dari t tabel dalam penelitian ini yaitu sebesar 1,97427. Sedangkan nilai signifikansi yang dimiliki adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan oleh peneliti yaitu 0,05.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2017) yang menyatakan semakin banyak pengungkapan item sosialnya dan semakin bagus kualitas pengungkapannya, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang artinya semakin banyak interaksi sosial perusahaan dengan masyarakat maka akan meningkatkan nilai perusahaan sehingga menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Variabel Moderasi**

Hasil output regresi tahap 1 pada tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh interaksi X1\*Z (ROA\*CSR) terhadap Y adalah positif, dengan nilai 0,377 artinya *corporate social responsibility*) memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Dengan pengaruh signifikan yaitu  $0,049 < 0,05$ .

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilaningrum (2016) Yang menyatakan semakin tinggi tingkat profitabilitas (ROA) maka maka pengungkapan informasi sosial yang dilakukan perusahaan akan semakin besar. Citra perusahaan yang positif akan membuat perusahaan lebih bernilai dan lebih menjanjikan dalam memberikan tingkat pengembalian yang

stabil sehingga dapat menarik investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut peneliti semakin tingginya tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan semakin banyak kegiatan sosial perusahaan dengan masyarakat sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Variabel Moderasi**

Hasil output regresi tahap 2 pada tabel diatas menunjukkan bahwa pengaruh interaksi  $X2*Z$  ( $QR*CSR$ ) terhadap  $Y$  adalah negatif, dengan nilai  $-0,167$  artinya *corporate social responsibility* (CSR) memperlemah pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Dengan pengaruh signifikan yaitu  $0,048 < 0,05$

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2017) yang menyatakan bahwa meningkatnya likuiditas dan menurunnya pengungkapan sosial yang membuat citra perusahaan tersebut tidak baik di masyarakat. Menurut peneliti menurunnya tingkat pengungkapan sosial perusahaan karena perusahaan lebih mengutamakan kewajibannya sehingga menurunkan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai Variabel Moderasi**

Hasil output regresi tahap 3 pada table diatas menunjukkan bahwa pengaruh interaksi  $X3*Z$  ( $DER*CSR$ ) terhadap  $Y$  adalah negatif, dengan nilai  $-0,166$  artinya *corporate social responsibility* (CSR) memperlemah pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Dengan pengaruh signifikan yaitu  $0.047 < 0,05$

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2017) yang menyatakan bahwa rendahnya solvabilitas menunjukan semakin kecilnya kesempatan perusahaan untuk melunasi kewajibannya, dengan demikian laba perusahaan menurun. Dengan hal tersebut perusahaan tidak banyak melakukan kegiatan sosial dimasyarakat sehingga menurunkan nilai perusahaan. Menurut peneliti pengelolaan modal yang kurang baik sehingga membuat kurangnya pengungkapan sosial perusahaan dengan masyarakat dan menurunkan nilai perusahaan.

## **IV. Kesimpulan**

1. Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
2. Rasio likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
3. Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
4. *Corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
5. *Corporate social responsibility* (CSR) memperkuat pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
6. *Corporate social responsibility* (CSR) memperlemah pengaruh Rasio likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

7. *Corporate social responsibility (CSR)* memperlemah pengaruh Rasio solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

## V. Daftar Pustaka

- Arif, Fitri Aulia & Andi Wawo. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Bringham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi. I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatima, Ana. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Moderasi (pada perusahaan yang *listed* di BEI periode 2013-2015). *Universitas Negeri Semarang*.
- Ghozali, Imam. 2013. *Analisis Multivariate Program*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halimah, Nur Sundus & Euis Komariyah. 2017. Pengaruh ROA, CAR, LDR, BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Akademi Akuntansi Bina Insani*. ISSN: 25489836 vol.5. No.1.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kodrat, David Sukardidan Christian Herdinata. 2009. *Manajemen Keuangan (Based on empirical research)*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Komariyah, Siti. 2015. Pengaruh Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi (pada perusahaan yang *listing* di Jakarta Islamic Index periode 2011-2014). *Universitas Islam Negeri Wahsongo Semarang*.
- Maziyah, Putri Maslahatul. 2017. Pengaruh Profitabilitas dan leverage Terhadap Nilai Perusahaan BUMN dengan Skor Pemeringkatan *Good Corporate Govarnance* sebagai Variabel Pemodeasi. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Sari, Ratna. 2017. Analisis Pengaruh BookTax Differences Dan Likuiditas Terhadap Pertumbuhan Laba (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Setiawani, Loh Wenny & Melliana Lim. 2018. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, *Jurnal*

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilaningrum, Casimira. 2016. Pengaruh *Return on Assets*, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi (pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2014). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Putra, Reki. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Tipe Industri, Kepemilikan Manajemen Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Putra, I Putu Mega Juli Semara & Ni Made Rai Juniardi. 2017. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol.7. No.2.
- Wardani, Betik Kusuma. 2017. Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Wahyuningsih, Panca & Maduretno Widowati. 2016. Analisis ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderating (pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2010-2013). *Jurnal Univeristas Semarang*. ISSN: 20855656 Vol8. No.8.
- Wulandari, Ni Made Intan & I Gusti Bagus Wiksuana. 2017. Peranan *Corporate Social Responsibility* dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali*.
- Yohana, Safitri & Edi, B. S. 2017. Peran *Corporate Social Responsibility* Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (pada perusahaan industri manufaktur yang tercatat di BEI periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang*.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## **VI. Ucapan Terimakasih**

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kelancaran, kemudahan, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan syukur tak henti-hentinya penulis ucapkan kepada Allah SWT.
2. Bapak Prof Dr. Agung Dhamar Syakti, S.pi, DEA, Selaku Rektor Universitas Maritim Raja Ali Haji.
3. Ibu Hj. Asmaul Husna, SE,MM.CA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.

4. Ibu Inge Lengga Sari Munthe, SE,M.Si,Ak,CA Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
5. Bapak Fatahurrazak, SE., Ak., M.Ak., CA selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih atas segala bimbingan, saran dan kesabaran yang diberikan selama proses penulisan skripsi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Tumpal Manik, M.si selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas segala bimbingan, saran dan kesabaran yang diberikan selama proses penulisan skripsi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Ayah (Abdul Wahab) dan Ibu (Bastiah) yang saya cintai, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, motivasi dan semangat yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
8. Seluruh Dosen Berserta Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
9. Bang candra dan kakak in yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan ( Maulana ihsan, Rino Nopinaldo, Gifari Aswat, Nur'ah Darina, Anis, Wahyu, Hermawati, Chairul Azmin, Indah, Azmi, Nasrul, Silmi, Darwin, Mega, Rizca Fiolanda, Sisfa, Yuda, Yani dan Riansyah) yang telah bersama-sama berjuang. Terima kasih untuk semuanya selama proses pengerjaan skripsi kita. Semoga pertemanan ini akan terus berlanjut selamanya dan sukses buat kalian semua kedepannya.
11. Keluarga besar Lesehan Sugeng Laras dan Kedai Makan D'faz. Terima kasih telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terima kasih kepada kalian yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas semoga dengan apa yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Manusia jauh dari kata sempurna begitu pula dengan skripsi yang dibuat oleh penulis ini. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini dan agar kedepannya tulisan ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan.